

## PERAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS VII DI MTS ISLAMIC CENTRE CIREBON

Arip Pajar Parhani<sup>1</sup>, Maulidatun Nabila<sup>2</sup>, Mukoyaroh<sup>3</sup>, Duriyah<sup>4</sup>  
Institut Agama Islam Cirebon

Email  
[arippajarparhani06@gmail.com](mailto:arippajarparhani06@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the role of aqidah akhlaq subjects in the formation of Islamic character at MTs Islamic Center Cirebon. This research uses qualitative research methods, based on descriptive studies. To obtain information, researchers used interview, observation and in-depth documentation techniques to draw conclusions with the subject of teachers and students. The results of the study indicate that the subject of moral aqidah plays an important role in the formation of the Islamic character of the MTs Islamic Center Cirebon Students because these subjects motivate students to learn and practice their aqidah in the form of habituation to practice commendable morals and stay away from despicable morals in daily life. day. Factors that influence it are innate factors, the environment such as family, friends and even the surrounding community.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran mata pelajaran aqidah akhlaq dalam pembentukan karakter Islami di MTs Islamic Centre Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, berbasis studi Deskriptif. Untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendalam untuk dibuat kesimpulan dengan subjek guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran aqidah akhlaq sangat berperan penting dalam pembentukan karakter Islami Peserta Didik MTs Islamic Centre Cirebon karena mata pelajaran ini memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya kedalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor bawaan, lingkungan seperti keluarga, teman bahkan masyarakat di sekitarnya.

**Keyword:** Karakter Islami, Peran, Aqidah Akhlak

---

### 1. PENDAHULUAN

Karakter atau akhlak merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Menurut Quraish Shihab, salah satu yang disepakati oleh agama-agama bahkan moralis adalah pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia. Dalam sabda Nabi SAW salah satu yang hingga kini masih dikenal oleh manusia adalah apa yang ditinggal oleh agama-agama yang lalu yang menyatakan kalau Anda tak malu maka lakukanlah apa yang Anda inginkan. Malu melanggar, malu melakukan keburukan, memelihara amanah, menghormati orang tua dan lain sebagainya itu adalah kesepakatan dalam agama-agama.

Islam amat menekankan akhlak sampai-sampai Nabi SAW bersabda, “aku tidak diutus kecuali untuk menyempurnakan akhlak”. Akhlak dalam pandangan ajaran Islam bisa lebih penting daripada ibadah ritual karena pernah seorang sahabat bertanya kepada Nabi SAW, bahwa Si A sholatnya baik, puasanya baik, tetapi dia sering mengganggu tetangganya. Nabi

menjawab “Dia di api neraka”, disisi lain ada seorang yang akhlaknya baik tetapi sholat hanya seadanya, puasa hanya seadanya, ketika itu Nabi SAW bersabda, “Dia di surga”. Seseorang dapat kedudukan yang tinggi melebihi kedudukan orang yang banyak sholat dan puasa, dia mencapainya karena budi pekerti yang luhur.

Ibnu Qayyim mengatakan, “bahwa akhlak (mulia) harus diusahakan dan dibiasakan. Jika telah dibiasakan, suatu perbuatan akan menjadi tabiatnya.” Akhlak atau karakter ini merupakan pembiasaan, oleh karenanya agar mendapatkan karakter yang baik seseorang perlu membiasakan perilaku yang baik dalam kehidupannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Dengan kata lain nilai atau karakter yang diterima atau ditanamkan terhadap seseorang akan mempengaruhi pola sikap dan pola tingkah laku seorang individu nantinya yang dimana sikap tersebut akan menjadi kepribadiannya (Kumalasari, 2020)

Pendidikan karakter bagian dari penanaman akhlak yang baik, yakni pengetahuan yang memberikan pengajaran, pembinaan, bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dan Islami merupakan bagian dari pengembangan ilmu dalam membina mental keberagamaan dan perilaku seseorang (Ida Windi, 2020).

Pelaksanaan pendidikan karakter dan penerapannya dalam dunia pendidikan Islam sangatlah diperlukan. Pendidikan karakter disebut pendidikan akhlak, sebagai pendidikan nilai moralitas manusia yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata, proses pembentukan nilai dan sikap yang didasari pada pengetahuan serta nilai moralitas yang bertujuan menjadikan manusia yang utuh atau insal kamil.

Guru memiliki peran penting bukan hanya mengajarkan pendidikan akhlak, namun juga senantiasa mendidik siswa dengan cara mencontohkan, mengarahkan, membimbing dan membina siswa berakhlak mulia. Pendidikan karakter di sekolah tidak cukup dengan hanya mempelajari teori-teorinya saja, namun juga harus disertai dengan perbuatan nyata. Karena untuk merubah sikap seseorang menuju arah perbaikan, akan terwujud disertai dengan amal perbuatan. Sesuai dengan pendidikan ajaran Islam, bukan hanya transfer pengetahuan tetapi yang paling penting adalah mentransfer karakter. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik diharapkan dapat menerapkan karakter-karakter Islami yang bersumber dari Al-Quran, Hadits, Serta Sunnah Nabi SAW.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VII Di MTs Islamic Centre Cirebon”**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu dari mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlaq yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Menurut Firman dalam skripsinya yang berjudul Peran Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MTs

Khazanah Kebajikan Ciputan Tangerang Selatan, bahwa secara konkret mata pelajaran Aqidah Akhlaq memiliki implikasi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya kedalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yatimin yang dikutip oleh Firman dalam skripsinya yang berjudul Peran Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MTs Khazanah Kebajikan Ciputan Tangerang Selatan, mengatakan bahwa kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia memegang peran yang sangat penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Karena yang menentukan jatuh bangunnya masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Bila akhlaknya baik maka sejahterlah lahir dan batinnya. Namun apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, etika atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga dapat berarti tabiat, perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan). Kertajaya mendefinisikan karakter sebagai “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut.

Sedangkan pengertian dari Islami adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan syariat Islam yang berhaluan pada *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Karakter Islami dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Rasulullah adalah suri tauladan yang baik yang patut kita teladani. Rasulullah SAW. selalu menjaga lisannya, tidak berbicara kecuali dalam hal yang penting. Sikapnya lemah lembut, sopan santun, tidak keras dan tidak kaku, sehingga selalu didekati dan dikerumuni orang banyak (Wahyuningtyas, 2017)

Karakter atau akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami yaitu akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak Islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk membuat peserta didik menguasai ilmu pengetahuan secara akademis, melainkan juga untuk membentuk karakter peserta didik. Terlebih lagi pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang sangat menekankan pada karakter peserta didik dimana mata pelajaran ini memiliki tujuan untuk menjadikan insan yang berakhlak mulia, dalam hal ini yang menjadi tolak ukur adalah akhlak nabi Muhammad SAW dan yang menjadi dasar pembentukan karakter adalah al-Qur'an.

### 3. METODE

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, berbasis studi Deskriptif. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan fenomena atau data temuan di lapangan sesuai apa adanya. Dalam arti penelitian ini hanya sebatas pada analisis deskriptif semata. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di MTs Islamic Centre Cirebon selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Yakni dari tanggal 1-31 Maret 2022. Sumber data dalam penelitian ini ialah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

### 4. HASIL PEMBAHASAN

Dalam memperoleh data penelitian tentang peran mata pelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa kelas 7 di MTs Islamic Centre Cirebon, peneliti menggunakan teknik observasi terbuka non-partisipan, wawancara semi terstruktur dan studi dokumentasi dengan beberapa rincian hasil observasi diantaranya:

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Sejak kapan ibu menjadi guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Islamic Centre Cirebon ini?	Ditahun 2012 masuk, dan pada tahun itu juga di amanahi untuk memegang mata pelajaran akidah akhlak.
2.	Metode apa saja yang ibu gunakan ketika proses pengajaran?	Metode yang dipilih dan digunakan ketika mengajar yaitu metode ceramah.
3.	Apakah metode tersebut efektif?	Cukup efektif.
4.	Bagaimana respon siswa ketika ibu mengajar di kelas?	Respon siswa ketika ibu mengajar itu cukup baik, meskipun ada saja yang gaduh.
5.	Menurut ibu selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebiasaan atau akhlak anak didik ibu?	Banyak faktor, seperti faktor lingkungan yang didlamnya mencakup orang-orang disekelilingnya, kemudian ada juga faktor pengetahuan.
6.	Bagaimana menurut ibu, tentang peran mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter islami pada siswa?	Cukup memiliki andil dalam pembentukan karakter siswa MTs Islamic Centre Cirebon.

Salah satu usaha dalam pembentukan karakter islami terhadap siswa di MTs Islamic Centre Cirebon yaitu melalui proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak.

Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu dari mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlaq yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Menurut Firman dalam skripsinya yang berjudul Peran Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MTs Khazanah Kebajikan Ciputan Tangerang Selatan, bahwa secara konkret mata pelajaran Aqidah Akhlaq memiliki implikasi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya kedalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran aqidah akhlaq memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan penghayatan, pengamalan, serta pembiasaan peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi seseorang yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajarannya, mata pelajaran akidah akhlak di MTs Islamic Centre Cirebon menggunakan metode pengajaran dengan jenis ceramah.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang pada penerapannya proses pembelajaran bersumber terhadap guru (*theacher centre*). Pengertian metode ceramah secara aspek bahasa adalah penuturan atau penjelasan secara lisan yang dilakukan oleh seorang guru ketika menerangkan materi pembelajarannya. Sementara metode ceramah dilihat dari aspek istilah, menurut Armai Arif dalam jurnal tarbiyah menjelaskan bahwa metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai ( Tambak S, 2014).

Sementara itu peran mata pelajaran akidah akhlak terhadap siswa juga tidak sepenuhnya membentuk karakter islami. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain disamping proses pembelajaran itu. Faktor tersebut diantaranya dari segi keturunan atau bawaan dan lingkungan seperti keluarga, teman, bahkan masyarakat.

Menurut Nurul Lailiyah dalam jurnalnya yang berjudul Problematika Pembentukan Karakter Islami juga menyatakan hal senada bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor, dan Nurul Lailiyah mengklasifikasikannya kedalam dua faktor utama yaitu:

1. Faktor intern/faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir, diantaranya adalah naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan atau kemauan keras, dan hati nurani.
2. Faktor Ekstern/ faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan pendidikan masyarakat.

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor umum yang dirasakan setiap lingkungan lembaga pendidikan, yakni faktor bawaan, lingkungan seperti keluarga, teman bahkan masyarakat di sekitarnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, etika atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga dapat berarti tabiat, perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan). Kertajaya mendefinisikan karakter sebagai “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut.

Sedangkan pengertian dari Islami adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan syariat Islam yang berhaluan pada *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Karakter Islami dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Rasulullah adalah suri tauladan yang baik yang patut kita teladani. Rasulullah SAW. selalu menjaga lisannya, tidak berbicara kecuali dalam hal yang penting. Sikapnya lemah lembut, sopan santun, tidak keras dan tidak kaku, sehingga selalu didekati dan dikerumuni orang banyak (Wahyuningtyas, 2017)

Karakter atau akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami yaitu akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak Islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisis data yang kami dapatkan maka menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa mata pelajaran aqidah akhlaq memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa yang islami di MTs Islamic Centre Cirebon. Namun peran mapel akidah akhlak dalam pembnetukan karakter tersebut akan lebih berhasil apabila faktor internal dan eksternal yang ada pada diri siswa juga mendukung.

Peran sentral bukan hanya terletak dari guru mata pelajaran akidah akhlak saja, melainkan orang-orang yang ada disekeliling siswa tersebut seperti orang tua, saudara, teman, dan masyarakat juga harus ikut andil dengan membiasakan hal-hal yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2021). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MTs MIDANUTTA'LIM MAYANGAN JOGOROTO JOMBANG Elawati.
- Hafidzoh, U. (2015). Implementasi pendidikan agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter Islami siswa di SMP Negeri 13 Malang (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Haniyyah, Z. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* , 1 (1), 75-86.
- Lailiyah, N., & Badi'ah, R. (2019). Problematika Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Islamiyah Bulurejo Damarwulan Kepung Kediri. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* , 2 (1), 1-21.
- Nahdly, MAA, & Fahman, AA (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAM SISWA MTS DARUL HIKMAH PRASUNG. MIYAH: *Jurnal Studi Islam* , 17 (02), 307-326.
- Wahyuni, IW, & Putra, AA (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* , 5 (1), 30-37.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Firman. Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak peserta didik di mts khazanah kebajikan Ciputat Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).